

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor Skripsi  
5861/MD-D/SD-S1/2023

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DALAM MEMAKMURKAN  
MASJID MUSTAQIM DESA TANJUNG BERULAK KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :  
NUR FITRI

NIM. 11940422187

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

: NUR FITRI

: 11940422187

: Tanggal Lahir : TG. Berulak, 13 November 2000

: Manajemen Dakwah

: Pengelolaan Kegiatan Dakwah dalam  
Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa  
Tanjung Berulak Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar

takan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas  
adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.

3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai  
peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan

tidak dipaksa dari pihak manapun.

# UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan.



NUR FITRI

NIM. 11940422187

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Nur Fitri  
NIM : 11940422187  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2023  
Pembimbing,

Refdeadi S.Sos. M.A  
NIP. 19821225201101011

Mengesahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NUR FITRI  
NIM : 11940422187  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.**

NIP. 19819118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.**  
NIP.19720817 200910 1 002

**Muhammad Soim, M.A**  
NIK. 130 417 084

Penguji III

Penguji IV,

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 196211241996031001

**Raideadi, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19821225201101011



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Khairuddin M.Ag  
 9720817009101002

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : NUR FITRI  
 NIM : 11940422187  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 02 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji II,

UIN SUSKA RIAU

  
 Muhammad Soim, S.Sos.I.,M NIP.  
 NIP. 130417084

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
di-Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : NUR FITRI  
NIM : 11940422187  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 17 April 2023  
Pembimbing



Rafdeadi, S.Sos. I, MA  
NIP. 198212252011011011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin M. Ag  
NIP. 197208172009101002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nur Fitri**  
**NIM : 11940422187**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Masjid Mustaqim merupakan masjid yang dibangun pada tahun 1930. Seiring berjalannya waktu masjid ini mulai ramai dengan jamaah yang melaksanakan sholat fardhu berjamaah yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan dakwah yang dilakukan di masjid mustaqim yang bertujuan untuk mengembangkan ajaran islam dalam rangka membangun mental spiritual, juga sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan agama dan mempererat ukhwa islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah dalam memakmurkan masjid mustaqim desa tanjung berulak. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif. Dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis data seperti teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: pengelolaan kegiatan dakwah dalam memakmurkan masjid mustaqim di dalamnya terdapat penerapan pengelolaan, yang meliputi dari fungsi-fungsi pengelolaan yaitu : *Pertama* Perencanaan (*Planning*), perencanaan di masjid mustaqim ini dilakukan dengan permusyawaratan bersama pengelolaan kegiatan dakwah dalam memakmurkan masjid mustaqim adanya pembentukan panitia untuk mengelola kegiatan-kegiatan tertentu dan upaya yang dilakukan pengurus masjid mustaqim dalam memakmurkannya. *Kedua*, Pengorganisasian (*Organizing*), Terlihat dari fungsi pengorganisasian masjid memang diorganisir meskipun tidak punya data-data tertulis yang berkaitan dengan struktur, itu adalah point kelemahannya, pihak masjid kurang memperhatikan pada struktur organisasi secara tertulis. *Ketiga*, Penggerakkan (*Actuating*), kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh pihak pengurus masjid itu terselenggara, diselenggarakan oleh bidang masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. *Keempat*, Pengawasan (*Controlling*), Pengawasan didalam metode *controlling* terapkan di masjid mustaqim secara langsung, sedangkan untuk evaluasi metode *controlling* tidak digunakan.

**Kata Kunci: Pengelolaan, Kegiatan Dakwah, Memakmurkan Masjid.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Nama : Nur Fitri**

**NIM : 11940422187**

**Jurusan : Manajmen Dakwah**

**Judul : Managment of Da'wah Activities in Prospering the Mustaqim Mosque In Tanjung Berulak Village Kampar Sub- district Kampar District**

The Mustaqim Mosque is a mosque that was built in 1930. As time went on, this mosque began to get crowded with congregations performing fardhu prayers in congregation who took part in activities held at the Mustaqim Mosque in TanjungBerulak Village. This can be seen from some of the da'wah activities carried out at the mustaqim mosque which aim to develop Islamic teachings in order to build a spiritual mentality, as well as a means of enhancing religious knowledge and strengthening the Islamic brotherhood. This study aims to find out how the management of da'wah activities in the prosperity of the mustaqim mosque in TanjungBerulak village. The type of research in this thesis is descriptive qualitative research. And using data collection techniques in the form of observation techniques, interviews and documentation. As well as using data analysis techniques such as data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: the management of da'wah activities in the prosperity of the mustaqim mosque includes the implementation of management, which includes the management functions, namely: First (*Planning*), planning at the mustaqim mosque is carried out by joint deliberations on the management of da'wah activities in prospering the mustaqim mosque the formation of a committee to manage certain activities and the efforts made by the management of the mustaqim mosque in prospering it. Second, (*Organizing*). It can be seen from the organizational function of the mosque that it is organized even though it does not have written data related to the structure, that is the weak point, the mosque pays little attention to the written organizational structure. Third, (*Actuanteing*), activities that have been planned by the management of the mosque are carried out, organized by their respective fields in accordance with their respective duties and responsibilities. Fourth, Supervision (*Controlling*), Supervision in the controlling method is applied directly to the mustaqim mosque, while for the evaluation the controlling method is not used.

**Kata Kunci : Management, Da'wah Activities, Prospering the Mosque.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**. Sholawat serta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapatkan syafatnya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana social (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Zafrizal (Alm) dan Ibunda tercinta Heldawati yang telah mencurahkan kasih sayang yang sangat luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis, mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sekaligus Dosen Penasehat (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan berbagai motivasi lainnya.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
9. Bapak Refdeadi, S.Sos. I,MA selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, dukungan, dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Terimakasih seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Terimakasih kepada pengurus masjid dan para jamaah masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi ditempat tersebut.
12. Terimakasih kepada seluruh keluarga Ali Barat yang telah memberikan support dan doannya agar bisa menyelesaikan skripsi ini
13. Terimakasih kepada kakak saya tersayang Asra Helza, SE dan Diatri Mardatillah, S.Pd yang sudah membimbing dan memberikan dukungan serta motivasi saya selama dalam perkuliahan.
14. Ucapan terima kasih kepada teman-teman angkatan MD'19 dan sahabat saya Melisa Sopia Basra, S.Sos, Febri Yani Safitri, S.Sos, Yeka Novita Sari, S.Sos, Zaki Ramadhan, S.Sos, Nur Erva Liza, S.Pd, Octari Nelsi, S.Pd dan Puji Cahya Utari. Terimakasih atas segala cerita dan dampingannya yang telah di rajut selama di bangku perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Penulis,

**NUR FITRI**

**NIM. 11940422187**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	11
B. Landasan Teori .....	14
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	35
D. Informan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validasi Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Berulak .....	41
B. Geografis dan Demografis .....	43
C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama .....	46
D. Sejarah Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak .....	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

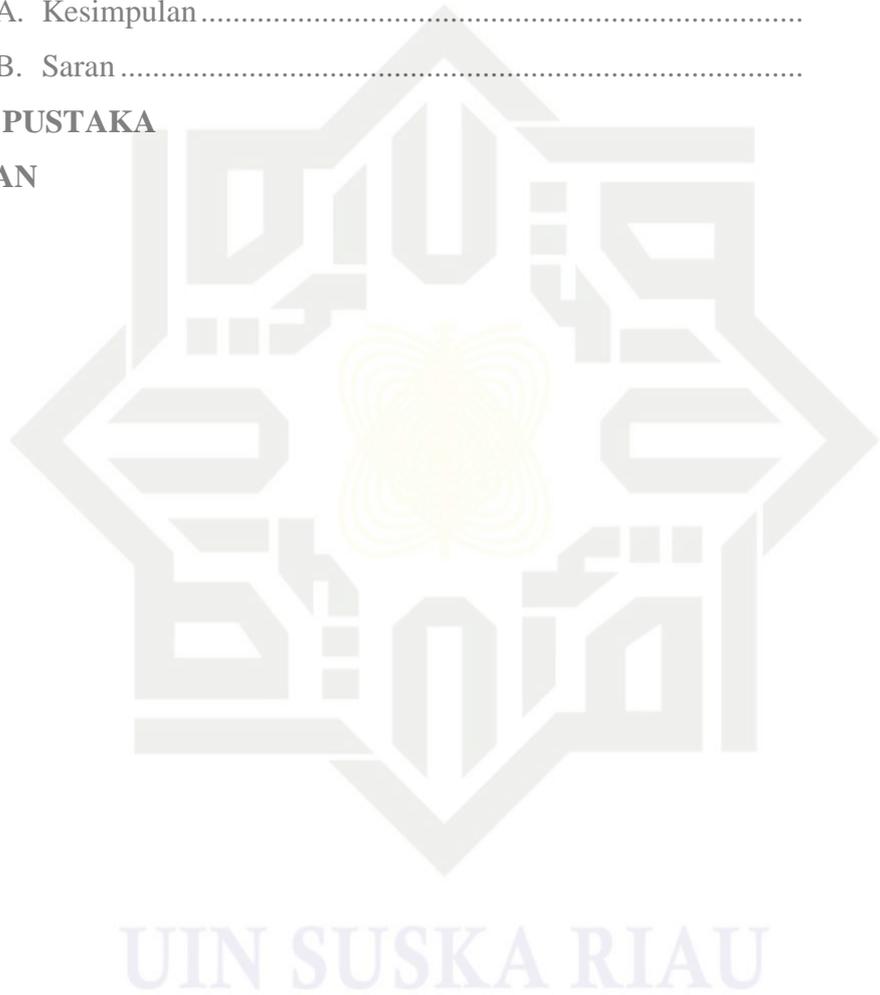
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan .....	64

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	33
------------------------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV.1</b> Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
<b>Tabel IV.2</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	44
<b>Tabel IV.3</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	46
<b>Tabel IV.4</b> Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	47
<b>Tabel IV. 5</b> Agama Yang Dianut Penduduk Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	47
<b>Tabel IV.6</b> Sarana Ibadah Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	48
<b>Tabel IV.7</b> Mata Pencaharian Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar .....	48
<b>Tabel IV.8</b> Program Kegiatan Di Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak .....	50
<b>Tabel V.1</b> Proses Perencanaan Kegiatan .....	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keniscayaan tidak dapat lepas begitu saja dari agama dan kepercayaan, termasuk perihal dakwah. Dakwah dan islam memiliki ketertarikan yang tidak bisa dipisahkan begitu saja. Islam ialah agama yang dijadikan dakwah sebagai upaya mengenalkan serta menyebarluaskan kebaikan ke semua makhluk hidup. Pada pemahamannya, dakwah bisa diartikan sebagai segala upaya, baik berupa aktivitas lisan, tulisan, maupun aktivitas yang sifatnya mengajak, menyerukan, memanggil manusia lain guna beriman dan menaati segala perintah Allah SWT berdasar akidah maupun syariat adab islamiah.

Ada berbagai sarana yang dapat digunakan sebagai media menyerukan dan menyebarkan dakwah ke semua manusia. Salah satu sarana yang dari dulu hingga detik ini masih digunakan adalah masjid sebagai sarana yang memberikan pemahaman serta pendalaman perihal keislaman. Berkaitan dengan dakwah, sekarang ini masjid mempunyai kedudukan sentral aktivitas umat islam untuk mencapai bahagia dunia maupun akhirat.<sup>1</sup> Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslim. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh. Hakikat masjid adalah tempat melakukan segala sesuatu aktivitas yang mengandung kepatuhan Allah

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pemberdayaan Masjid*, (Jakarta: Direktorat Urusan Agama Dan Pembinaan Syariah, 2009), Hlm, 4.

semata. Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *Taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW bersabda. *“Barangsiapa membangun untuk Allah sebuah masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga”*. (HR Bukhari, bab shalat, 65).

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja di selesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sianya jika di atas masjid yang didirikan itu tak di sertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tak terawat, cepat rusak, tanpa jamaah dan sepi dari berbagai kegiatan yang bernapaskan keagamaan. Memakmurkan masjid sudah tentu bukan hanya membangun masjid tersebut secara fisiknya saja dalam artian megah, akan tetapi lebih lagi membangun dari segi rukyahnya maksudnya melakukan aktivitas yang positif baik yang dilakukan secara perorangan maupun secara berjamaah.

Masjid harus memiliki pengelolaan, kegiatan dan fasilitas yang baik. Hal ini merupakan tiga unsur terpenting dalam memakmurkan masjid yang terkelola dengan rapi dan baik, sehingga masjid tersebut dapat membuat jamaahnya menjadi nyaman dalam melaksanakan kegiatan yang ada di masjid tersebut. Kegiatan dan fasilitas yang baik juga merupakan factor penentu atau barometer suatu masjid berjalan dengan baik atau tidak. System pengelolaan masjid yang sistematis akan mudah dalam menentukan kegiatan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan. Mengelola

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid tidak lepas dari perencanaan, yaitu proses menyiapkan kegiatan secara terstruktur untuk menggapai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Apabila menarik era Rasulullah SAW dan para sahabatnya, masjid sudah digunakan sebagai sarana kegiatan jamaah islam. Segala aktivitas maupun masalah umat yang berkaitan langsung dengan agama, social, dan ilmu pengetahuan akan dibahas serta dipecahkan di lembaga masjid. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, masjid bukan sekedar sarana atau tempat beribadah semata, tetapi termasuk sebagai sarana pengembangan budaya islam, diskusi, meningkatkan keilmuan maupun pengetahuan perihal agama, pengetahuan umum, maupun mengaji.

Saat ini kita bisa melihat hampir di sebagian daerah atau pemukiman muslim ada masjid atau musala, baik di kota maupun desa-desa. Kondisi ini disebabkan oleh besarnya perhatian dan partisipasi umat islam dalam membangun rumah peribadatan. Membangun fisik masjid merupakan satu sisi dari pengelolaan masjid yang sesungguhnya. Sebagaimana diungkapkan bahwa ada tiga sisi pendekatan pengelolaan masjid yakni *Idarah* (pengelolaan), *Imarah* (memakmurkan), dan *Ri'ayah* (pemeliharaan). Yang termasuk dalam pengelolaan *Idarah* yaitu perencanaan, organisasi kepengurusan, administrasi, dan pengawasan. Yang termasuk dalam pengelolaan *Imarah* yaitu peribadatan, majlis taklim, remaja masjid, melakukan ibadah social, dan memperingati hari besar agama islam. Hal yang termasuk dalam pengelolaan *Ri'ayah* yaitu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>2</sup> Nurhidayat Muh. Said, "Manajemen Masjid Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta". (Jurnal Tabligh Edisi Juni 2016), Hlm, 84.

arisektur desain, memelihara alat dan fasilitas, memelihara lingkungan di sekitar masjid, serta menentukan arah kiblat.

Seharusnya pengelolaan kegiatan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak mengacu kepada pengelolaan yang disebutkan diatas. Banyaknya kegiatan pada suatu masjid yang di manajemen dengan baik, akan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas jamaah yang ada di masjid tersebut, karena adanya daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh masjid. Apabila masjid mempunyai daya tarik yang kuat maka jamaah pun semakin banyak, karena setiap masjid akan berdiri tegak apabila masjid itu mempunyai jamaah. Masjid yang tanpa jamaah menandakan masjid itu tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan. Masjid yang demikian itu akan sia-sia didirikan dalam masyarakat.

Masjid mustaqim merupakan masjid yang dibangun pada tahun 1930. Masjid mustaqim merupakan kategori masjid umum yang beralamat di Tanjung Berulak. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan masjid mustaqim sekilas sama dengan masjid yang lainnya. Pada masa awal masjid ini didirikan, masjid ini sepi dari jamaah yang melaksanakan solat fardhu, bahkan pada saat shalat zuhur dan ashar hanya ada imam yang sekaligus sebagai muadzin yang melaksanakan shalat berjamaah. Akan tetapi seiring berjalannya waktu masjid ini mulai ramai dengan jamaah yang melaksanakan solat fardhu berjamaah yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Masjid Mustaqim ini ada kegiatan dakwah yaitu wirid pengajian, seni membaca Al-Qur'an, pengadaan berbagai macam lomba seperti mengaji, adzan untuk anak-anak, yasinan untuk ibu-ibu, acara besar keagamaan dan sebagainya, yang bertujuan untuk mengembangkan ajaran islam dalam rangka membangun mental spiritual. Juga sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan agama dan mempererat ukhwah islamiyah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**.

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” ini untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis menjelaskan beberapa istilah:

### 1. Kegiatan Dakwah

Dakwah secara etimologis (lughatan) berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'wata*. Kata *da'a* mengandung arti: menyeru, memanggil, dan mengajak. Dakwah artinya seruan, panggilan, dan ajakan. Dakwah Islam dapat dipahami sebagai seruan, panggilan, dan ajakan kepada Islam.<sup>3</sup> Sedangkan kegiatan dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan

<sup>3</sup> Ilahi, Wahyu & Hefni, Harjini & Nurwahid, M.Hidayat, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Cet.1. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.1-2.

dengan sadar yang mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

## 2. Pengelolaan

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan *management* dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yaitu pergerakan, pengorganisasian, dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Pada hakikatnya yang dimaksud dengan manajemen itu adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola serta mengawasi jalannya suatu kegiatan atau program, sehingga secara optimal dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu dan tepat sasaran.<sup>4</sup>

## 3. Memakmurkan Masjid

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan kata serapan dari bahasa Arab ‘*amara-ya muru- immaratan*’ yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah

<sup>4</sup> Kayo, Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007), Hlm. 16-18

membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, dan memelihara.<sup>5</sup>

Yang dimaksud memakmurkan diatas adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, dan lain-lain yang bermanfaat bagi umat islam khususnya jamaah Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak.

#### 4. Masjid Mustaqim

Makna masjid dari segi harfiah adalah tempat ibadah. Namun jika dilihat dari asal katanya, perkataan masjid berasal dari bahasa arab: *sujudan*, *fi'il madhinya sajadah* (ia sudah sujud). Kata *sajadah* diberi awalan *ma*, sehingga menyebabkan perubahan bentuk sajadah menjadi *masjidu*, masjid. Kata masjid, secara harfiah berarti tempat ibadah dan menurut asal katanya yang berarti tempat sujud. Dengan demikian masjid berarti tempat sujud.<sup>6</sup>

Masjid Mustaqim adalah salah satu masjid yang berada di desa Tanjung Berulak yang terletak di Dusun II RT 002 RW 002 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid

<sup>5</sup>Silvia Mulyani, *Pengorganisasian Unit Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimahtuzahra Grendeng Purwokerto Utara, Skripsi*, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri, 2019), Hlm.5-6

<sup>6</sup>Juliadi, *Masjid Agung Banten Nafas Sejarah Dan Budaya*, (Yogyakarta : Ombak, 2007), hlm. 4

Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan terkhusus mengenai pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Mustaqim.
- 2) Penelitian ini berguna untuk tambahan referensi terkait dengan pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Mustaqim, sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
- 3) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pemikiran serta memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan dakwah bagi para pelaksana dakwah, khususnya bagi jama'ah Masjid Mustaqim.

###### b. Kegunaan Praktis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran bagi Jurusan Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan komunikasi
- 2) Sebagai salah satu syarat penyelesaian perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) dan untuk mem peroleh gelar Sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### E. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai masalah yang diuraikan dalam skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, landasan teori dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini memuat data tentang gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan topik yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Messalinda A'laa Al-Medina pada Tahun 2019 Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan Judul *Manajemen Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari memakmurkan masjid yang diterapkan oleh pengurus masjid Ad-Du'a Way Halim sudah memenuhi syarat-syarat ilmu manajemen masjid yang telah ada, dan dapat di jadikan contoh sekaligus patokan untuk masjid masjid yang lain. Khususnya yang ada di Kota Bandar Lampung, dikarenakan manajemen masjid yang diterapkan hampir saja mendekati kesempurnaan. Hanya saja dalam perogram bidang kegiatan risma dan pemuda tidak cukup baik untuk menunjang memakmurkan masjid.<sup>7</sup>
2. Mandala Putra pada tahun 2019 Mahasiswa Fakultas Usuludhin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dengan Judul *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Abu Bakar As-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu*. Hasil penelitian nya diperoleh bahwa strategi dakwah Masjid Abu Bakar Ash-

<sup>7</sup> Messalinda A'laa Almedina. *Manajemen Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung*. 2019. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial. Kegiatan-kegiatan yang bersifat dakwah, sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama Islam, sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq.<sup>8</sup>

3. Miss Hasanah Samaeng pada tahun 2015 Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dengan Judul *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampong Tabing, Patani Selatan Thailand* hasil penelitiannya diperoleh bahwa dalam mengelola kegiatan dakwah oleh Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampong Tabing. Apabila dibandingkan antara kedua lembaga, pondok pesantren assaqofah al-ammah merupakan lembaga yang lebih efektif dalam mengelola kegiatan-kegiatan dakwah dari pada masjid nurul muttaqin dari model pengelolaannya yang lebih sistematis. Akan tetapi secara garis besar pengelolaan kegiatan dakwah oleh kedua-dua lembaga sudah cukup baik tetapi masih kurang optimal.<sup>9</sup>
4. Ayu Prasetia pada tahun 2020 mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul *Pengelolaan Dakwah Masjid Agung Binjai* hasil penelitiannya

<sup>8</sup> Mandala Putra. Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Abu Bakar As- Shidiq).2019.*Skripsi IAIN Bengkulu*

<sup>9</sup> Miss Hasanah Samaeng, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin Dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah Di Kampong Tabing Patani Selatan Thailand*. 2015.*Skripsi Uin Walisongo Semarang*.

diperoleh bahwa masjid agung binjai memiliki pengelolaan yang cukup baik, tetapi kurang optimal. Masjid agung binjai sudah melakukan kegiatan dakwah berdasar pada fungsi manajemen serta konsep yang tersedia. Sedangkan bentuk-bentuk pengelolaan kegiatan dakwah yang diadakan oleh masjid agung binjai ialah aktivitas yang bermanfaat besar bagi masyarakat kota binjai atau para jamaah dan masyarakat sekitarnya.<sup>10</sup>

5. Ego Lisen pada tahun 2021 mahasiswa universitas IAIN Bengkulu dengan judul penelitian *Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam Di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Purni Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*. Dengan hasil penelitiannya diperoleh bahwa pengelolaan masjid darussalam telah dilakukan oleh pengurus dengan baik diantaranya terlaksananya kegiatan-kegiatan masjid dengan baik dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid.
6. Evi Meilani pada tahun 2021 universitas islam negeri sultan syarif qasim riau dengan judul penelitian *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa Di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir* dengan hasil penelitiannya diperoleh bahwa pengelolaan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kegaitaan dakwah, sebagaimana di masjid raya at-taqwa bahwa kegiatan dakwah dimasjid tersebut telah menerapkan fungsi manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatannya, sehingga terlaksana dengan baik dan berkualitas. Meski pun belum sempurna ,

<sup>10</sup> Ayu Prasetia, Pengelolaan Dakwah Masjid Agung Binjai. 2020. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus masjid selalu melakukan perbaikan dalam segi pengelolaan agar mencapai tujuan yang maksimal.<sup>11</sup>

Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Messalinda A'laa Al-Medina, Miss Hasanah Samaeng dan Mandala Putra, Dan lainnya ada kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun terdapat perbedaan yang mendasar, yakni penulis lebih memfokuskan pada Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengelolaan

#### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan/Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Evi meilani, Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa Di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir, 2021. *Skripsi UIN SUSKA RIAU*.

<sup>12</sup> Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm.9.

Di samping itu, terdapat pengertian lain dari kata manajemen, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”.

Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari; *man, money, metode, machines, materials, dan market*, disingkat 6M. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Timbul pertanyaan tentang: apa yang diatur, apa tujuan diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya.

Sedangkan definisi manajemen sendiri adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>13</sup>

#### b. Tujuan Pengelolaan

Secara umum tujuan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara professional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang sejuk dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual, sekali kualitas kehidupan social, ekonomi, budaya dan politik umat islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

<sup>13</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.1,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, pada hakikatnya tujuan manajemen dakwah disamping memberikan arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti *tabligh* dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi yang dialogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya. Meskipun didasari bahwa kita tidak boleh menafikan bagaimana pengaruh positif kegiatan *tabligh* untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada rukun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi dipertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat *informative* dan bersifat *missal*, karena dalam konteks keimanan sudah semakin tidak digemari terutama oleh muda dan kaum intelektual.<sup>14</sup>

#### c. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Sebenarnya masih banyak pendapat lain tentang fungsi-fungsi manajemen ini, namun yang pasti pada setiap konsep manajemen terdapat komponen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian. Keempat fungsi menurut George R. Terry tersebut saling terkait secara integral dalam operasional manajemen tidak dapat dipisah antara satu sama dengan lainnya.<sup>15</sup>

Fungsi Pengelolaan/Manajemen menurut George R. Terry (1981) terdiri atas:

<sup>14</sup> Kayo, Kahatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta :Amzah,2007), hlm. 30-31.

<sup>15</sup> Ibid.

## 1. Fungsi *Planing* (Perencanaan)

Anderson dan Bowna (1964), mengatakan bahwa yang dimaksudkan dengan perencanaan adalah “Proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan di masa datang”. Ada dua pertanyaan pokok yang harus dijawab oleh sebuah perencanaan, yaitu apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang untung-untungan atau difungsional yang tidak mendukung tujuan organisasi.

## 2. Fungsi *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan besar dibagi menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil, masing-masing kegiatan ditugaskan penanganannya kepada orang-orang tertentu yang cakap dan mampu melaksanakannya.

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi.<sup>16</sup> Dalam pengorganisasian memiliki berbagai bentuk organisasi diantaranya adalah bentuk

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 35

organisasi lini (*line organization*), bentuk organisasi fungsional (*functional organization*), bentuk organisasi lini dan staff (*line and staff organization*), dan bentuk organisasi fungsional dan staff (*functional and staff organization*) dan seterusnya.<sup>17</sup>

### 3. Fungsi *Actuating* (Penggerak)

Penggerakan sebagai fungsi manajemen, akan berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Melalui fungsi ini diharapkan semua anggota kelompok atau siapa pun yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, penuh kreativitas yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Aktivitas suatu kegiatan dakwah akan mengalami kemandangan apabila fungsi *actuating* ini tidak berjalan menurut semestinya. Aktivitas menjalankan fungsi *actuating* adalah menjadi tugasnya manajer tingkat menengah, karena keahlian yang dituntut untuk ini adalah perpaduan antara keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis.

### 4. Fungsi *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses di mana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai. Maksud dari pengawasan bukan mencari-cari kesalahan, melainkan

<sup>17</sup> Wursanto, Ig., *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 79.

untuk mencegah atau memperbaiki ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dengan pengawasan diharapkan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dakwah betul-betul mencapai sasaran secara optimal dan efektif terhindar dari pemborosan baik waktu, tenaga, dan pikiran.

Jadi, fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran. Di sisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan yang berulang kali, dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik. Tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan pengawasan baik internal maupun eksternal bertujuan:

- 1) Mempertebalkan rasa tanggung jawab terhadap seseorang yang disertai tugas dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
- 2) Mendidik agar kegiatan dakwah dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditentukan.
- 3) Mencegah terjadinya kelalaian atau kesalahan dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih aktif dan professional.<sup>18</sup>

**2. Kegiatan Dakwah****a. Pengertian Kegiatan Dakwah**

Kegiatan dakwah terdiri dari dua kata yaitu kegiatan dan dakwah. Kegiatan adalah aktifitas, usaha, pekerjaan. Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil.<sup>19</sup>

Di bawah ini penulis akan kemukakan beberapa definisi dikemukakan para ahli mengenai dakwah yaitu:

## a) Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>20</sup>

## b) Menurut H. M. Arifin

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, dan penghayatan serta

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 36-39.

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.1

<sup>20</sup> Toha Yahya Omar, MA. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Wijaya, 1979) , hal. 1

pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.<sup>21</sup>

Dari penjelasan para ahli tersebut, maka penulis menyimpulkan kegiatan dakwah adalah aktivitas yang mengajak, menyeru dan memanggil manusia kepada jalan Tuhan dan taat kepada-Nya sesuai dengan aqidah dan syariat Islam. Kegiatan dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kepada yang lebih baik.

#### b. Unsur- Unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur dakwah adalah komponen komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah, unsur-unsur tersebut adalah:

##### 1) Subjek Dakwah

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang sering dikenal dengan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat umum (publik). Da'i atau subjek dakwah adalah pelaksana dari kegiatan dakwah, baik secara perorangan maupun bersama-sama secara terorganisasi. Tugas dakwah pada dasarnya adalah tugas para Rasul, namun setelah tidak ada Rasul, tugas tersebut dibebankan kepada umat manusia.<sup>22</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>21</sup> Prof. H. M. Arifin, M. Ed., Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta : Bumi Aksara, cetakan kelima, 2000), hal. 6

<sup>22</sup> Sanwar, Aminudin, Pengantar Studi Ilmu Dakwah, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1984). hlm.40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang da'i harus mengetahui atau menyadari bahwa dirinya seorang da'i artinya sebelum menjadi da'i ia perlu mengetahui apa tugas da'i, modal dan bekal apa yang harus di miliki dan bagaimana akhlak yang harus dimiliki seorang da'i.<sup>23</sup>

## 2) Objek Dakwah

Mad'u, atau objek dakwah yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau, manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak ; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Mad'u juga adalah masyarakat yang beraneka ragam latar belakangnya, yang mempunyai kaitan, keinginan, pikiran dan pandangan hidup yang berbeda-beda. Penerima dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, muda ataupun tua, pemimpin ataupun rakyat biasa. Seluruh manusia tanpa memandang warna kulit, golongan asal-usul keturunan atau pekerjaan.<sup>24</sup>

## 3) Materi Dakwah

Maadatud dakwah atau materi dakwah atau isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dan sudah jelas bahwa maddah dakwah adalah ajaran Islam itu, sendiri yang merupakan agama terakhir dan sempurna.

<sup>23</sup> Muriah, Siti, Metodologi Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000). hlm. 31

<sup>24</sup> Sanwar, Aminudin, Op. Cit., Pengantar Studi Ilmu Dakwah, hlm. 66.

#### 4) Media Dakwah

Wasilatud dakwah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah.<sup>25</sup>

Berbagai macam bentuk media yang ada membuat keberhasilan dalam dakwah dan media tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, antara media yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Semakin banyaknya media yang digunakan dalam kegiatan dakwah, maka semakin berhasil dakwah yang dilakukan da'i, karena pesan yang disampaikan bisa dibaca, didengar dan dilihat oleh mad'u di manapun berada.

#### 5) Metode dakwah

Ada beberapa kerangka dasar tentang metode dakwah, antara lain sebagai berikut:

##### a. Bi al Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan, atas kemauannya sendiri, tidak marasa ada paksaan, konflik maupun rasa tertekan. Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasive. Karena dakwah bertumpu pada *human*

<sup>25</sup>Munir, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta ; Kencana, 2006). hlm. 32.

*oriented* maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informative).

b. Maudizah al-Hasanah

Maudizah al-Hasanah nasehat yang baik, maksudnya adalah memberi nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati, agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenan dihati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencari/menyebut kesalahan audiensi sehingga pihak obyek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak.

c. Mujadalah

Maksudnya adalah berdiskusi dengan cara yang paling baik dari cara-cara berdiskusi yang ada. Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya.

6) Efek/*Atsar* Dakwah

Dalam setiap kegiatan dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. *Atsar* atau efek sering disebut dengan *feed back* (umpan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

### 3. Masjid Mustaqim

#### a. Pengertian Masjid

Masjid secara bahasa, merupakan ungkapan yang berasal dari bahasa Arab, yaitu *sajadah*, *yasjudu*, *sujudan*, *masjadun*, *wa misjadun*, yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Sedangkan secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khususnya ibadah shalat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilatullah dengan sesama jamaah.<sup>26</sup>

Menurut Mohd. Yusup Sepuluh Jamal, Masjid adalah rumah tempat ibadah umat islam atau muslim. Masjid sering ditafsirkan dengan bangunan ibadah khusus digunakan sebagai pelaksanaan shalat jumat ataupun solat berjamaah lainnya yang bersifat tahunan, seperti solat sunat idul fitri, idul adha dan solat sunah lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>26</sup> Suherman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses*, hlm. 61

Pentingnya masjid bagi umat Islam bagaikan jantung bagi manusia, karena dari masjid-lah Rasulullah SAW membangun peradaban Islam dan karakter umat Islam yang sebagai khalifah di muka bumi. Dalam perjalanan sejarahnya, Masjid telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya.

Hampir dapat dikatakan, dimana ada komunitas muslim, di situ ada Masjid. Memang umat Islam tidak bisa terlepas dari masjid. Disamping menjadi tempat beribadah, masjid telah menjadi sarana berkumpul, menuntut ilmu, bertukar pengalaman, tempat kegiatan sosial keagamaan, pusat dakwah dan lain sebagainya.

Jadi masjid adalah tempat bersujud, tunduk dalam hal beribadah kepada Allah SWT.

#### b. Fungsi Masjid

Masjid memilih aturan yang sungguh berbeda dengan bangunan yang lainnya. Pada masa Rasulullah masjid mampu memaksimalkan bukan hanya untuk shalat, zikir dalam artian mengucapkan lafal-lafal tertentu atau membaca al-Quran.<sup>27</sup>

Fungsi masjid tidak kurang dari sepuluh, yaitu sebagai berikut:

1. Tempat ibadah
2. Tempat konsultasi dan komunikasi
3. Tempat pendidikan
4. Tempat santunan sosial
5. Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya

<sup>27</sup> Zae Nandang dan wawan Shofwan, *Masjid dan perwakafan*, (Bandung: tafakur, 2017), hlm. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tempat pengobatan para korban perang
7. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa
8. Aula tempat menerima tamu
9. Tempat menawan tahanan
10. Pusat penerangan dan pembelaan agama<sup>28</sup>

Berkaitan dengan beberapa fungsi masjid tersebut, masjid yang bernama “Mustaqim” di Dusun II RT 002 RW 002 Desa Tanjung Berulak ini memiliki fungsi yang hampir sama. Diantaranya adalah kegiatan dakwah dan kegiatan sosial keagamaan yang rutin berlangsung di masjid tersebut, seperti kegiatan pengajian rutin remaja, pengajian dan arisan rutin ibu-ibu, madrasah diniyah, majelis ta'lim, pengajian Peringatan Hari Besar Islam, wisata religi (rutin setiap akhir Rajab), Mujahadah (setiap malam Jum'at), pengumpulan dan pembagian zakat fitrah, pembagian daging kurban, santunan anak yatim, yatim piatu, dhuafa dan lansia (pada bulan Muharram), dan lain sebagainya. Dan kegiatan-kegiatan tersebut masih tetap berlangsung hingga sekarang.

#### c. Masjid Mustaqim

Masjid Mustaqim merupakan salah satu masjid yang berada di Dusun II RT 002 RW 002 Desa Tanjung Berulak kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Menurut pengelola, masjid ini menjadi symbol kebanggaan masyarakat sekitar khususnya warga desa Tanjung Berulak yang mayoritas muslim.

#### 4. Memakmurkan Masjid

##### a. Pengertian Memakmurkan Masjid

Memakmurkan berasal dari kata *amron*. ‘*amara ya'muru amron* berarti mendiami. Pendara kata ini menjadi beragam seperti *amara*

<sup>28</sup> Suherman, *manajemen Masjid*, hlm. 62

membangun, amiro berumur panjang I'tamara mengerjakan haji umrah dan sebagainya. Sedangkan kata makmur yang sinonim dengan bahasa arab ma'mur, tempat berdiam jika dikembalikan dengan kata 'amara. Meramaikan dan memakmurkan masjid ialah menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan-kegiatan jamaah dalam kehidupan.<sup>29</sup>

Memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jama'ah, di sebut dengan kata *Imarah*. Sehingga semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Aktivitas ini meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar islam (PHBI). Contohnya menggerakkan jamaah dalam pemilahan sampah, kebersihan dan lain-lain.<sup>30</sup>

Disamping itu juga rumah Allah tempat dimana umat islam menjalin hubungan dengan sesama, secara lahir dan batin , merajut persaudaraan sejati sebagai sesama hamba, misalnya layanan kesehatan, kegiaitan social, menghimpun dan menyalurkan infaq dan sedekah, pelaksanaan nikah, pengurusan jenazah, konsultasi rumah tangga, pembinaan anak-anak yatim, dan remaja, upacara pengucapan syahdat dan mu'allaf dan sebagainya.

#### **b. Indikator Memakmurkan Masjid**

a) Mendirikan shalat berjamaah

<sup>29</sup>Iskandar A. Ahmad, *Memakmurkan Rumah Allah*, (Suka Bumi: CV. Jejak,2018), hlm.

<sup>30</sup>Prabowo, *Dari Masjid*, hlm. 21

Fungsi utama masjid memang untuk melaksanakan shalat jamaah bagi kaum muslim. Sebenarnya inti dari memakmurkan masjid itu sendiri adalah menegakkan shalat berjamaah, yang merupakan shalat satu siy'ar islam terbesar. Sementara yang lain adalah pengembangannya. Shalat berjamaah merupakan indikator utama keberhasilan kita dalam memakmurkan masjid.

b) Masjid sebagai tempat dzikir, shalat dan membaca Al-Quran

Selain untuk shalat berjamaah, masjid juga berfungsi untuk melaksanakan amalan-amalan lainnya, seperti dzikir, shalat sunah, dan membaca Al-Quran.

c) Masjid sebagai pusat pendidikan

Masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk belajar mengajar, khususnya ilmu agama yang merupakan fardhu'ain bagi umat islam. Baik melalui Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), pengajian-pengajian, maupun kajian-kajian keislaman dan ilmu-ilmu lainnya.

d) Mendirikan atau membangun masjid

Membangun masjid merupakan sesuatu yang sangat mulia karena ia memberikan fasilitas kepada orang lain untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

e) Membersihkan masjid dan memberikan wewangian

Membersihkan masjid merupakan sesuatu yang sangat penting, masjid yang bersih dan wangi memberikan kekhusyukan lebih bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para jamaah. Ada baiknya juga memberikan sedikit hiasan agar menambah keindahan masjid agar lebih menarik orang untuk mendatanginya. Namun begitu, berlebihan dalam menghias masjid juga tidak dipperkenankan karena hanya mengganggu kekhusukan para jamaah. Inilah fenomena yang sekarang terjadi. Orang-orang hanya membangun masjid yang megah dan dengan ornament yang berlebihan, bahkan tidak jarang sampai di luar akal sehat. Tetapi sepi dari aktivitas ibadah.<sup>31</sup>

**c. Cara Memakmurkan Masjid**

Cara memakmurkan masjid adalah , antara lain sebagai berikut:

## 1) Membawa keluarga ke masjid

Usahakan mengajak keluarga kita untuk sholat berjamaah di masjid, minimal setiap magrib, isya dan subuh. Karena inilah waktu yang biasanya seluruh anggota keluarga dapat berkumpul.<sup>32</sup>

## 2) Kesungguhan pengurus masjid

Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Masjid yang dikelol secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Bangunan yang bagus dan indah tidak ada artinya apabila masjid itu kurang atau tidak makmur. Jika kualitas kerja pengurus tak mendukung,

<sup>31</sup> Ibnu abi nashir, *Khotbah & kulum sepanjang masa penuh inspirasi*, (Yogyakarta: Ide Siregar, 2017), hlm. 110.

<sup>32</sup> Agung Syuhada, *Perjalanan Menuju Fitri*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2007), hlm. 41.

mereka selayaknya diganti dengan tenaga lain yang lebih baik memiliki kesungguhan.

3) Memperbanyak kegiatan islam

Dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan islam, fungsi masjid menjadi tidak sempit, tidak hanya sebuah bangunan untuk shalat atau sujud. Masjid akan bersifat multifungsi. Intinya, di masjid umat diperbolehkan membahas masalah ekonomi, budaya, politik, strategi perang, seni, dan apa saja yang muaranya sebagai dakwah islam.<sup>33</sup>Kegiatan dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan.Baik menyangkut ibadah ritual, ibadah sosial maupun kegiatan kultural.

4) Masjid difungsikan sebagai tempat majelis taklim

Semangat memakmurkan masjid dengan kegiatan rutin yang sifatnya kajian (pengajian).Bisa membahas fiqih, belajar al-qur'an, hadis dan sebagainya.

5) Masjid difungsikan untuk kegiatan TPQ atau madrasah diniyah

TPQ atau madrasah diniyah yang merupakan kegiatan masjid untuk anak-anak kecil, sebenarnya sangat strategis untuk dakwah islam.

6) Bentuk satu wadah untuk kegiatan remaja

Bentuk wadah guna menampung kegiatan pemuda, seperti dibentuk RISMA (remaja islam masjid) fungsi RISMA disini

<sup>33</sup>E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis*, hlm. 72-75.

adalah, mengadakan kegiatan pengajian akbar, bakti sosial, bedah buku, khitanan masal.

7) Diadakan kerja bakti

Tujuan diadakan kegiatan kerja bakti rutin yang melibatkan para jamaah dan anggota masyarakat adalah agar mereka merasa memiliki. Perasaan memiliki ini akan menumbuhkan tanggung jawab untuk merawat dan memakmurkan masjid.<sup>34</sup>

### C. Kerangka Berpikir

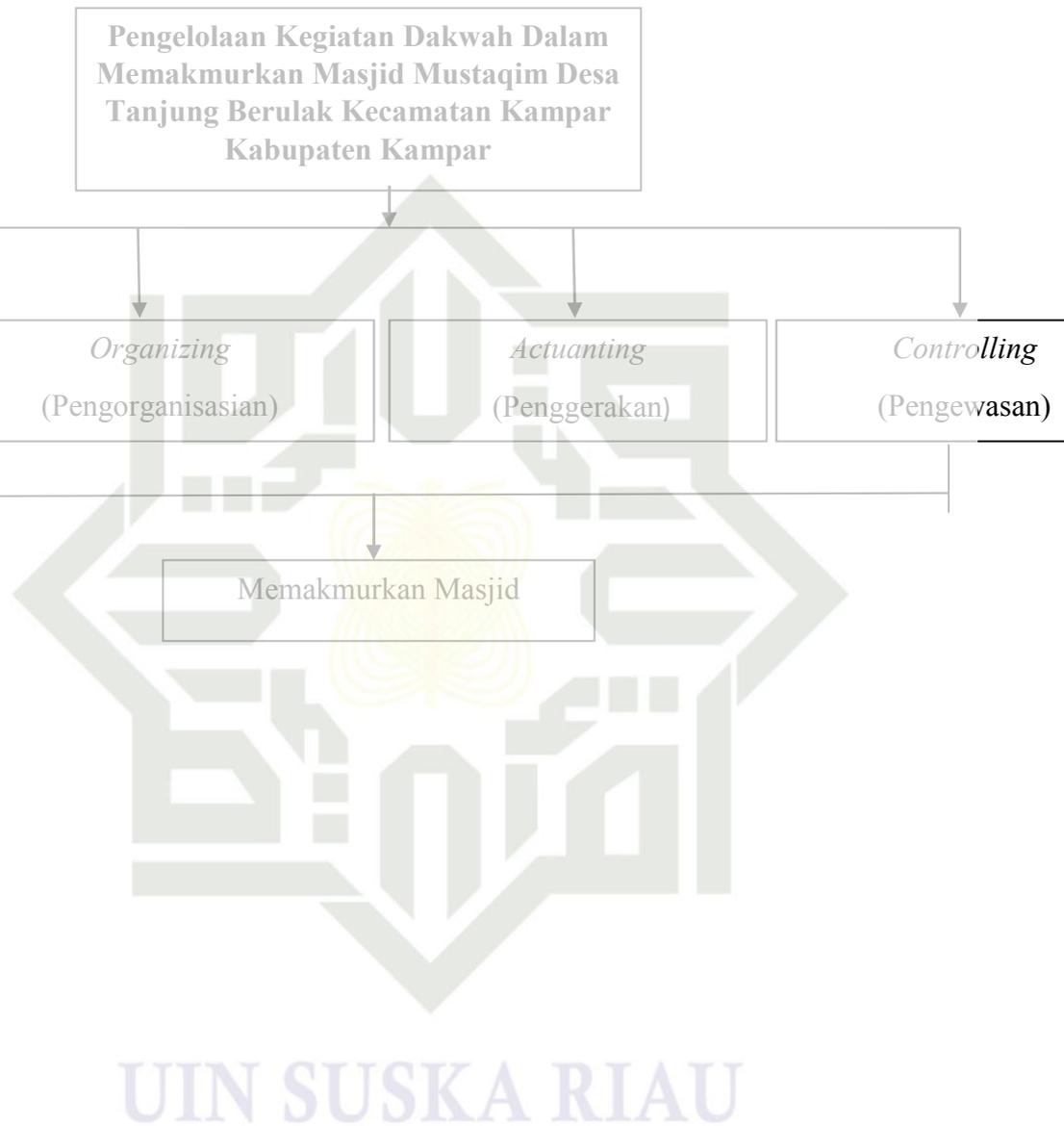
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>35</sup> Kerangka piker dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

UIN SUSKA RIAU

<sup>34</sup> Agung Syuhada, *Op.Cit*, hlm. 43

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 201), 60.

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan social masyarakat secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Menurut Lichthman yang dikutip oleh Nusa Putra, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara berpikir yang tidak tetap dan terus berubah. Karena penelitian kualitatif tidak mengikuti jalan tunggal untuk melakukan sesuatu.<sup>36</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sumadi Surya Brata dalam Soejono Dan Abdurrahman, secara harfiah, Metode Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat penjelasan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian . jadi dalam penelitian ini menjelaskan tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya meliputi

<sup>36</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), Hlm. 56-57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian lapangan, observasi ataupun wawancara kepada pengurus masjid dan jamaah Masjid Mustaqim.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022 sampai 25 Februari 2023.

**C. Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>37</sup> Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder, yakni:

**1. Data Primer**

Data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data itu dihasilkan. Sumber data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subyek penelitian, yakni pengurus masjid dan orang lain yang berkepentingan dengan kepengurusan masjid.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data kedua sumber data primer. Sumber data ini adalah data yang mendukung data primer, seperti hasil

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), Hlm. 129

dokumentasi di masjid mustaqim ataupun buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian yang penulis teliti.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, yang meliputi.

1. Adrian S.Tp sebagai Ketua Pengurus Masjid Mustaqim
2. M. Zen sebagai Sekretaris Masjid Mustaqim
3. Saipul Bahri sebagai Bendahara Masjid Mustaqim
4. Muhammad yani sebagai Ghorim Masjid Mustaqim
5. Ketua bidang keagamaan : Fahrudin, S.Ag
6. Ketua bidang pendidikan: Muhammad fadil
7. Ketua bidang kemasyarakatan (Humas): Muhammad syarfi

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indra. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Salmainsi Yeli, *Psikologi, Metode Penelitian Ilmu Jiwa*, ( Pekanbaru, Riau: Nusa Media, 2012), hlm. 16

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Kegiatan Dakwah Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Dalam Memakmurkan Masjid.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai.<sup>39</sup> Metode wawancara peneliti yakni dengan melakukan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

Agar proses Tanya jawab dapat berlangsung dengan baik dan terarah, serta agar proses wawancara yang berlangsung sifatnya tidak kaku dalam mencari informasi atau data. Adapun pertanyaan peneliti tanyakan kepada narasumber yakni, tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid mustaqim, tentang kehadiran jamaahnya, pengelolaan masjid dan pertanyaan yang lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi yang bermaksud dalam penelitian ini adalah foto dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masjid mustaqim, dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

<sup>39</sup> Salmainsi Yeli, *Ibid*, hlm. 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Validitas Data**

Validitas Data (Pengabsahan data) adalah semua yang diamati dan diteliti penulis sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Pemeriksaan keabsahan data ini perlu di terapkan dalam rangka pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan.

**1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yakni mencari serangkaian konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Hal ini peneliti lakukan guna untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar dan tepat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh jamaah dalam memakmurkan masjid.

**2. Triangulasi data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-

fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data. Menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.<sup>40</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain produksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat

<sup>40</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 121

melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.<sup>41</sup>

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>41</sup> Ibid, hlm. 123

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Berulak**

Desa Tanjung berulak adalah desa yang tertua didaerah Kecamatan Kampar yang dahulunya berpusat di pasar Usang, dan setiap tahun jumlah penduduk bertambah sehingga pada tahun 2004 terjadilah pemekaran yang sekarang namanya Desa Naumbai dan Desa Limau Manis, desa ini merupakan desa defenitif dibawah pengelolaan pemerintah daerah Kabupaten Kampar yang terletak di Kecamatan Kampar, dengan luas wilayah 1500 Ha. Desa Tanjung Berulak ini berjarak dengan Ibu kota Kecamatan Kampar (Airtiris)  $\pm$  2,5 Km dengan jalan darat  $\pm$  8 Km dari Ibu kota Kabupaten kampar (Bangkinang) dan  $\pm$  52 Km dari Ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru).

Desa Tanjung Berulak terdiri dari 4 dusun diantaranya dusun I pasarUsang, dusun II Tanjung Berulak, dusun III Kampung Tengah dan dusun IV Tanjung Indah Sei. Putih dan mempunyai 9 RW (rukun warga) RT (rukun tetangga) 18.<sup>42</sup>

**1. Wisata Di Desa Tanjung Berulak**

Masjid Jami' Air Tiris merupakan salah satu objek wisata Provinsi Riau. Masjid antik ini terletak di Pasar Usang, Desa Tanjung Berulak, Air Tiris, Kabupaten Kampar, sekitar 52 km dari Pekanbaru. Meskipun agak ke dalam dari jalan Pekanbaru-Bangkinang namun masjid yang mempunyai keunikan tersendiri bisa

<sup>42</sup> Dokumen Desa Tanjung Berulak Tahun 2023 diambil pada tanggal 09 februari 2023

dicapai langsung dengan kendaraan darat melalui jalan aspal yang mulus.

Masjid ini didirikan tahun 1901 atas prakarsa Engku Mudo Sangkal, seorang ulama yang mengonsolidasikan potensi ninik-mamak dan cerdik-pandai dari 20 kampung di kenegerian Air Tiris. Sebagai panitia pembangunannya adalah yang disebut dengan “Ninik Mamak Nan Dua Belas” yaitu para ninik-mamak dari berbagai suku yang ada dalam seluruh kampung. Mereka mengerjakannya bersama anak kemenakan, termasuk tukang dari Trengganu, Malaysia, yang membuat mimbar yang dikerjakannya di Singapura. Tahun 1904 masjid ini selesai yang diresmikan dengan meriah oleh seluruh masyarakat Air Tiris dengan menyembelih 10 ekor kerbau.

Bentuk masjid ini konon merupakan campuran arsitektur “Rumah Lentik” Melayu Kampar dan Cina. Masjid dengan bahan konstruksi utama kayu ini terdiri dari bangunan induk yang ukuran aslinya 30 x 40 m, mihrab 7 x 5 m, menara, dengan tinggi bangunan 24 m, serta dilengkapi dengan 2 mimbar, 1 buah telaga, dan 3 buah kulah air. Atapnya berupa limas tiga tingkat yang meruncing ke atas dengan tiang dan konstruksi kayu yang masih asli terlihat sangat indah. Demikian pula dindingnya yang miring, penuh dengan ornamen atau ukiran yang mirip dengan ukiranyang terdapat di dalam sebuah masjid di Pahang, Malaysia. Engku Mudo Sangkal juga menukilkan ukiran di depan mimbar dan pada dua tonggakpanjang dalam masjid masing-masing basmallah dan dua kalimat syahadat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunikan lainnya, pemasangan komponen bangunannya tidak menggunakan paku dari besi tapi dengan teknik lidah dan pasak yang juga dari kayu. Pada keadaan aslinya dulu, atapnya pun berupa kepingan- kepingan papan kayu tetantu yang tahan berhujan panas dengan panjang 1 meter. Pada tahun 1971 dilakukan rehabilitasi bagian-bagian masjid yang sudah lapuk sehingga hari ini masih berdiri dengan megahnya dan banyak dikunjungi penziarah.

**B. Geografis dan Demografis**

Desa Tanjung Berulak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Desa Tanjung Berulak adalah desa yang terletak di daerah pedalaman. Batas wilayah desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sawah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siabu
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Air Tiris
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Naumbai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, jumlah penduduk desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah berjumlah 1.963 jiwa, dengan jumlah laki-laki 956 jiwa dan jumlah perempuan 1.007 Hal ini akan digambarkan pada tabel berikut :<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Dokumen Data Desa Tanjung Berulak Tahun 2023 *diambil pada tanggal 09 februari*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV .1**  
**Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan**  
**Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase	P
1.	Laki-laki	956	8,70 %	4
2.	Perempuan	1.007	1,29%	5
	<b>Jumlah</b>	<b>1.963</b>	<b>100%</b>	<b>1</b>

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada penduduk perempuan, dimana penduduk laki-laki berjumlah 956, dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.007, sehingga dapat diketahui bahwa penduduk perempuan lebih besar tingkat pertumbuhannya dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

**Tabel IV .2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	usia	Jumlah	Persentase	P
1.	0-12 bulan	3 Jiwa	,68 %	1
2.	13-4 tahun	44 Jiwa	,33 %	7
3.	5-6 tahun	1 Jiwa	,61 %	3
4.	7-12 tahun	64 Jiwa	,35 %	8
5.	13-15 tahun	7 Jiwa	,41 %	3
6.	16-18 tahun	28 Jiwa	,52 %	6
7.	19-25 tahun	84 Jiwa	,37 %	9
8.	26-35 tahun			2

.	tahun	23 Jiwa	6,64 %	5
.	36-45 tahun	06 Jiwa	,39 %	5
0.	46-50 tahun	13 Jiwa	,75 %	8
1.	51-60 tahun	69 Jiwa	,60 %	8
2.	61-75 tahun	61 Jiwa	,20 %	5
3.	Lebih dari 76 tahun	10 Jiwa	,60 %	1
<b>Jumlah</b>		<b>963</b>	<b>100 %</b>	

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mayoritas adalah berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 523 jiwa atau 26,64 %, selanjutnya penduduk yang berusia 19-25 tahun sebanyak 184 jiwa atau dengan persentase 9,37 %, penduduk yang berusia 51-60 tahun sekitar 169 jiwa atau dengan persentase 8,60 %, penduduk yang berusia 7-12 tahun sekitar 164 jiwa atau dengan persentase 8,35 %, penduduk yang berusia 61-75 tahun sebanyak 161 jiwa atau dengan persentase 8,20 %, penduduk yang berusia 13-4 tahun sebanyak 144 jiwa atau dengan persentase 7,33 %, penduduk berusia 16-18 tahun sebanyak 128 jiwa atau dengan persentase 6,52 %, penduduk berusia 46-50 tahun sebanyak 113 jiwa atau dengan persentase 5,75 %, penduduk berusia lebih dari 76 tahun tahun sebanyak 110 jiwa atau dengan persentase 5,60 %, penduduk berusia 36-45 tahun sebanyak 106 jiwa atau dengan persentase 5,39 %, penduduk berusia 5-6 tahun sebanyak 71 jiwa ataudengan persentase 3,61 %, penduduk berusia 13-15 tahun sebanyak 67 jiwa atau dengan persentase 3,41 %, penduduk berusia 0-12 bulan sebanyak 33 jiwa atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persentase 1,68 %.<sup>44</sup>

Selain itu, tingkat pendidikan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju ke arah pengembangan sumber daya manusia yang aktif dan terampil hingga menjadi tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak mampu membaca dan menulis. Tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Berulak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

O	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
.	Belum Sekolah	80 Jiwa	,07 %
.	Tidak Tamat SD	100 Jiwa	,31 %
.	Tamat SD	500 Jiwa	6,55 %
.	Tamat SMP	500 Jiwa	6,55 %
.	Tamat SMA	500 Jiwa	6,55 %
.	Tamat Perguruan Tinggi	200 Jiwa	0,62 %
.	Kejar Paket A yang Mengikuti Ujian (UPRES)	300 Jiwa	,59 %
.	a. Tingkat SD	23 Jiwa	,22 %
.	b. Tingkat SMP	300 Jiwa	,59 %
	<b>Jumlah</b>	<b>1.963 Jiwa</b>	<b>100 %</b>

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

<sup>44</sup> Dokumen Data Desa Tanjung Berulak Tahun 2023, Diambil Pada Tanggal 09 Februari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

### a. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenalkan dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.4**  
**Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Berulak**  
**Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Sarana pendidikan	Jumlah
TK	1
SD	1
SLTP	1
SLTA	1
Pondok Pesantren (PPMTI)	1
Jumlah	5

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih kurang bahkan jauh dari yang diharapkan karena hanya ada 5 unit sekolah yang tersedia.

**b. Kehidupan Beragama**

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah agama Islam, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Agama Yang Dianut Penduduk di Desa Tanjung Berulak**  
**Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	1963	100
		Jiwa	
	<b>Jumlah</b>	1.963	100 %
		Jiwa	

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Sarana Ibadah Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak**  
**Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No.	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1.	Masjid	4	26,67 %
2.	Mushalla	11	73,33 %
	<b>Jumlah</b>	15	100 %

Sumber data : Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

**c. Sosial Ekonomi**

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mempunyai beragam mata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Tanjung Berulak**  
**Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentas e
1.	Pertanian	360 Jiwa	18,33%
2.	Perkebunan	330 Jiwa	16,81%
3.	Perternakan	373 Jiwa	19,00%
4.	Perikanan	320 Jiwa	16,30%
6.	Industri Rumah Tangga	350 Jiwa	17,82%
7.	PNS	200 Jiwa	10,18 %
	<b>Jumla h</b>	<b>1.963Jiw a</b>	<b>100 %</b>

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2023

#### D. Sejarah Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak

##### 1. Profil Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak

Masjid mustaqim menjadi salah satu masjid yang tertua di kabupaten Kampar, provinsi Riau. Meski sudah dibangun sejak 1930, masjid ini masih tetap kokoh berdiri dan dikenal oleh masyarakat desa tanjung berulak. Masjid ini terletak di Pasar Usang, Kelurahan Air Tiris , Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Masjid mustaqim bukanlah masjid yang secara instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di masjid mustaqim tumbuh seiring waktu. Lalu tumbuh menjadi seperti saat ini. Dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit. Sarana

prasarana masjid mustaqim saat ini diantaranya: ruang sholat jamaah bagi pria dan wanita, tempat wudhu', toilet, ruang pertemuan, ruang mengaji, ruang gharim, gudang dan tempat perlengkapan jenazah (keranda dll).<sup>45</sup>

Dalam perkembangannya, fungsi masjid mustaqim tidak hanya sebagai tempat ibadah dan wadah berkumpulnya umat, tetapi juga sebagai pusat pengembangan dakwah islamiyah. Hal ini terlihat dalam kegiatan para pengurus dari waktu ke waktu sampai saat ini.

Untuk meningkatkan kemakmuran masjid dan sekaligus mengembangkan dakwah islamiyah, lembaga ini senantiasa meningkatkan kegiatan-kegiatan yang meliputi: pelayanan di bidang pendidikan, keagamaan, social kemasyarakatan, dan bidang lainnya yang relevan seperti pengajian, ceramah agama, mendirikan TPA, kegiatan social, dan peringatan hari besar islam dengan berbagai kegiatan keagamaan.

## 2. Fasilitas –Fasilitas Umum Di Masjid Mustaqim

- a. Ruang solat
- b. Parkir
- c. Gudang
- d. Ruang Gharim
- e. Penyejuk udara/ AC
- f. *Sound system* dan Multimedia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>45</sup> Dokumen Data Desa Tanjung Berulak Pada Tahun 2022-2023 . Diambil Pada Tanggal 09 Februari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pembangkit listrik/Genset
- h. Kamar Mandi/WC
- i. Tempat Wudhu<sup>46</sup>

**3. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Mustaqim**

Adapun program kegiatan masjid mustaqim desa tanjung berulak adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Program Kegiatan Di Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak**

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Solat berjamaah	Setiap hari
2.	Solat jum'at	Setiap hari jum'at
3.	Kajian subuh	Setiap hari (subuh)
4.	Wirid pengajian	Setiap hari senin (perminggu)
5.	Mengaji baca al-qur'an	Setiap hari kecuali senin
6.	Pemberian zakat fitrah dan menyantuni anak yatim dan fakir	Satu tahun sekali
7.	Solat tarawih, idul fitri dan Id Adha (Pembentukan panitia penyembelihan qurban)	Satu tahun sekali
8.	Mengadakan lomba Festival Anak Soleh	Satu tahun sekali (Setiap Bulan Ramadhan)
9.	Memperingati hari besar islam	Satu tahun sekali
10.	Pelaksanaan akad nikah	Kondisional
11.	Pelaksanaan solat jenazah	Kondisional
12.	Tabligh akbar	Satu tahun sekali

**4. Susunan Pengurus Masjid Mustaqim****a. Pengurus Inti Masjid Mustaqim**

Ketua : Adrian, S.Tp

<sup>46</sup> Wawancara Dengan pengurus Masjid Mustaqim Desa T3anjung Berulak. Diambil Pada Tanggal 10 Februari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris : M. Zen

Bendahara : Syaiful Bahri

Imam Masjid : Zulkifli, M.Ed

Gharim Masjid : Muhammad Yani

**b. Pengurus Bidang Keagamaan**

1. Ketua : Fahrudin, S.ag

Anggota : Yusrizal, S.Pd

Salwah khairunisak

Muhammad Haikal

**c. Pengurus Bidang Pendidikan**

1. Ketua : Muhammad Fadil

Anggota : Andrizaral

Nurfaizah

Muhammad Rafli

**d. Pengurus Bidang Kemasyarakatan (Humas)**

1. Ketua : Muhammad Syarfi.

Anggota : Zulkifli

Muhammad Fikri

Riski hidayat .<sup>47</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>47</sup> Wawancara Dengan Pengurus Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak. Diambil Pada Tanggal 10 Februari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa masjid mustaqim desa tanjung berulak. Mengelola dan mengatur kegiatan-kegiatan dakwah dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan adalah perumusan tentang apa yang akan dicapai dan tindakan apa yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan-kegiatan dari masjid mustaqim ini memang telah direncanakan. Terlihat dari beberapa hal yang dapat membuktikan diantaranya : ada rapat-rapat sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan, baik rapat pengurus ataupun rapat panitia. Ada pembentukkan panitia untuk mengelola kegiatan-kegiatan tertentu.

Kemudian, Pengorganisasian yaitu penyatuan, pengelompokkan dan pengaturan pengurus masjid mustaqim untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja sebagaimana yang telah direncanakan. Struktur organisasi masjid mustaqim diperoleh dari wawancara, kemudian secara tertulis tidak peneliti temukan. Terlihat dari fungsi pengorganisasian masjid memang diorganisir meskipun tidak punya data-data tertulis yang berkaitan dengan struktur, itu adalah point kelemahannya. Untuk kelancaran kegiatan-kegiatan di masjid mustaqim dikelola oleh bidang-bidang yang terdiri dari bidang pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan (Humas). Semua

kegiatan masjid mustaqim dibebankan kepada masing-masing bidang. Hanya hal ini yang masih mengalami kekurangan yaitu pihak masjid kurang memperhatikan pada struktur organisasi secara tertulis.

Kemudian, Penggerakan yaitu merupakan suatu upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus masjid mustaqim untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh pihak pengurus masjid itu terselenggara, diselenggarakan oleh bidang masing-masing. Adapun dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang dikelola bidang pendidikan yaitu kegiatan ceramah-ceramah agama, yang mana kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin.

Selanjutnya, Pengawasan atau control adalah kegiatan dalam mencermati jalannya pelaksanaan aktivitas di masjid mustaqim, menentukan keberhasilan serta kegagalan, Pengawasan didalam metode *controlling* terapkan di masjid mustaqim, sedangkan untuk evaluasi metode *controlling* tidak digunakan. Hal ini bisa dilihat dari agenda rapat pasca kegiatan tuntas, peneliti tidak menemukan agenda evaluasi dan sekadar pengawasan saja selama acara berlangsung.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap pengelolaan kegiatan dakwah dalam memakmurkan masjid mustaqim desa tanjung berulak maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bahwasanya dalam melakukan pengorganisasian sebaiknya membuat struktur organisasi secara tertulis di masjid mustaqim
2. Hendaknya pengurus masjid dan para jamaah masjid mustaqim bisa bekerjasama dalam memakmurkan masjid.
3. Hendaknya setelah melakukan kegiatan dakwah harus melakukan evaluasi untuk menentukan kegagalan atau keberhasilan suatu kegiatan dakwah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- A'laa Almedina, Messalinda. *Manajemen Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung . 2019.
- Aminudin, Sanwar. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1984.
- Arifin, M. Ed. Prof. H. M. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Aksara, cetakan kelima, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta, 2002.
- E. Ayub, Moh. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Ilahi, Wahyu & Hefni, Harjini & Nurwahid, M.Hidayat. *Pengantar Sejarah Dakwah*, Cet.1. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Isa As-Salim, Abdurrahman, *Manajemen Rasulullah Dalam Berdakwah*, Penerjemah Wawan Djunaedi Soffandi, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2001.
- Iskandar A. Ahmad, *memakmurkan Rumah Allah*. Suka Bumi: CV. Jejak, 2018.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Muriah, Siti, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000.
- Nana Rukmana D.W, *Masjid dan dakwah*, Jakarta: Amisco Publisher, 2001.
- Nandang, Zae, wawan Shofwan, *Masjid dan perwakafan*, Bandung: Tafakur, 2017.
- Nashir, Ibnu Abi. *Khotbah & Kultum Sepanjang Masa Penuh Inspirasi*, Yogyakarta: Ide Siregar, 2017.
- Prabowo, Hayu, *Darul Masjid Makmurkan Bumi*, Lembaga Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia. 2012.
- Putra, Mandala. *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Abu Bakar As- Shidiq)*. Skripsi IAIN Bengkulu. 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- utra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- iyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung:Alfabeta, 2013.
- uherman, Eman, *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- yuhada, Agung. *Perjalanan Menuju Fitri*, Jakarta: Tiga Serangkai, 2007.
- Yahya Omar, MA, Toha. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Wijaya, 1979.
- Yeli, Salmaini. *Psikologi, Metode Penelitian Ilmu Jiwa*, Pekanbaru, Riau: Nusa Media, 2012.
- Yusup, Moh, Jamal, Saepuloh, Dkk., *Transformasi dan Optimalisasi Potensi Masjid Daerah Ujung Utara Kabupaten Tasikmalaya*, Wonosobo: Mangku Bumi. 2019.

## Lampiran

DOKUMENTASI  
KEGIATAN DAKWAH DI MASJID MUSTAQIM DESA TANJUNG BERULAK  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR



Kegiatan pengajian rutin baca Al-Quran oleh remaja masjid Mustaqim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan lomba festival anak soleh dan sholeha di Masjid Mustaqim



Ceramah / wirid pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di Masjid Mustaqim



Merayakan hari kebesaran islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj di Masjid Mustaqim



Struktur panitia dan peserta penyembelih hewan qurban Id Adha dan wawancara bersama bapak Muhammad Yani selaku pengurus masjid mustaqim desa tanjungberulak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53484  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perencanaan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-23/00/F.II/PTSP/00.9/01/2023 Tanggal 30 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **NUR FITRI**  
 NIM / KTP : **11940422187**  
 Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**  
 jenjang : **S1**  
 alamat : **PEKANBARU**  
 Judul Penelitian : **PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DALAM MEMAKMURKAN MASJID MUSTAQIM DESA TG. BERULAK KEC. KAMPAR**  
 Lokasi Penelitian : **MASJID MUSTAQIM DESA TG. BERULAK KEC. KAMPAR**

Degambarkan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

**UIN SUSKA RIAU**

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Februari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

embusan :

isampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- In. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bengkalis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53484  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 36/Un.04/II/PP.00.9/01/2023 Tanggal 30 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NUR FITRI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11940422187  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DALAM MEMAKMURKAN MASJID MUSTAQIM DESA TG. BERULAK KEC. KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID MUSTAQIM DESA TG. BERULAK KEC. KAMPAR   |

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Februari 2023

UIN SUSKA RIAU



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Fitri, lahir di Desa Tanjung Berulak, 13 November 2000. Anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Zafrizal (Alm) dan Ibunda Heldawati. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Naumbai, lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan MTs, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kampar dengan mengambil jurusan IPS, dan lulus pada tahun 2019.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Uin Suska Riau selama 2 bulan di Desa Olak Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Kemudian pada bulan September-Desember 2022 penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di sebuah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di daerah Bangkinang. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian yang berjudul *“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mustaqim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”*, penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 13 Juni 2023 Jurusan Manajemen Dakwah dengan IPK 3.60 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.